

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan tol Trans Jawa adalah sebuah jalan tol yang menghubungkan berbagai kota di pulau Jawa, dari Banten hingga Jawa Timur. Tol Trans Jawa sendiri merupakan tol terpanjang di Indonesia. Pada saat ini, Tol Trans Jawa telah tersambung dari Cilegon hingga ke Probolinggo, Tepatnya dari gerbang tol Merak hingga gerbang tol Probolinggo Timur. Setiap tahun, jalan tol ini memiliki penambahan lalu lintas harian yang tinggi. Menurut data dari Jasa Marga, lalu lintas harian (LHR) di tol trans Jawa naik 19,03% pada periode semester 1 Tahun 2022 menjadi 3.25 juta kendaraan dibandingkan 2.7 juta kendaraan pada semester 1 Tahun 2021.

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa jalan tol trans Jawa dilewati oleh semakin banyak pengemudi setiap tahun. Selain itu, bila melihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS), dapat dilihat bahwa mayoritas pengguna jalan merupakan kendaraan golongan I yang umumnya merupakan kendaraan pribadi roda 4. Pada tahun 2020, tercatat sejumlah 112.761.223 kendaraan golongan I yang melewati gerbang tol Jakarta-Cikampek, sedangkan untuk golongan II hanya berjumlah 15.138.670. Dari perbedaan jumlah kendaraan tersebut kita dapat melihat bahwa mayoritas pengguna jalan tol trans Jawa merupakan pengemudi kendaraan pribadi.

Tentunya, banyak pengguna jalan tol yang memerlukan informasi perjalanan selama mereka berada di ruas trans Jawa. Menurut pre-kuesioner yang telah saya sebar untuk memperkuat data latar belakang ini, sumber informasi yang kerap digunakan oleh pengguna jalan tol trans Jawa adalah aplikasi navigator seperti Google Maps. Akan tetapi, para responden biasanya mendapati beberapa keterbatasan dari aplikasi navigator yaitu kesulitan dalam mencari fasilitas di dalam rest area, serta mencari tahu tarif tol di gate yang akan dilewati. Seluruh responden

juga merupakan pengguna kendaraan golongan I dan kebanyakan menggunakan ruas tol trans jawa untuk kebutuhan pekerjaan atau rekreasi.

PT Jasa Marga selaku pengembang dari jalan tol Trans Jawa telah memiliki sebuah aplikasi media informasi untuk jalan tol. Aplikasi ini bernama Travoy dan telah diluncurkan sejak tahun 2019 silam dan telah 3 kali mengalami *major update*. Pada saat ini aplikasi Travoy telah memiliki banyak fitur yang dapat membantu pengguna jalan tol Trans Jawa seperti daftar rest area dan juga CCTV Tol Jasa Marga. Akan tetapi, berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan oleh penulis, masih banyak pengguna jalan yang merasa aplikasi Travoy ini kurang efektif. Hal ini membuat aplikasi navigasi lebih diminati.

Berdasarkan *Usability Testing* yang telah dilakukan oleh penulis, aplikasi *Travoy* memiliki beberapa keterbatasan seperti dari segi konten dan interaktifitas dikarenakan *wireframe* yang belum terhubung dengan baik. Selain itu belum terdapat sistem navigasi yang dapat digunakan untuk mengarahkan pengguna ke tujuan spesifik seperti rest area. Pada segi tampilan juga aplikasi *Travoy* masih memiliki beberapa kekurangan menurut para responden, hal ini berupa ikon dan tombol yang kurang sesuai sehingga kadang pengguna merasa sulit dalam menggunakan ikon untuk bernavigasi karena ikon tersebut bersifat rancu.

Selain isu tersebut, aplikasi *Travoy* juga masih memiliki *flow* UI/UX yang kurang nyaman. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa *wireframe* yang belum terhubung, sehingga mengarahkan *user* menuju ke *blank page* atau kembali ke laman awal. Misalnya pada bagian pencarian rest area, pengguna dapat melihat daftar rest area yang saat ditekan akan menunjukkan berbagai fasilitas rest area tersebut. Akan tetapi, setelah itu apabila pengguna ingin melihat lokasi rest area tersebut, pengguna harus keluar ke halaman utama dan membuka peta kemudian mencari rest area tadi secara manual. Hal ini menunjukkan bahwa UI/UX dari aplikasi *Travoy* perlu menjadi lebih efektif agar memudahkan pengguna.

Oleh karena itu, agar menjadi sebuah media informasi yang efektif, Travoy perlu menjadi sebuah ekosistem informasi yang dapat menampung berbagai fitur yang dapat membantu pengguna jalan. Berbeda dengan aplikasi *navigator* yang memiliki fokus terhadap rute perjalanan/navigasi, app Travoy perlu menyediakan informasi yang berkaitan dengan fasilitas jalan tol seperti informasi tentang rest area, tarif tol, pengalihan arus dan juga kontak darurat. Fitur-fitur ini dibuat dengan tujuan agar platform ini dapat menjadi sebuah ekosistem pendukung perjalanan yang bermanfaat bagi pengguna jalan. Adanya sebuah ekosistem informasi jalan tol akan mempermudah pengguna dalam mengakses data yang mereka perlukan, tanpa perlu kesulitan saat mencari informasi melalui berbagai aplikasi berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang ulang aplikasi Travoy sebagai media informasi untuk menjadi ekosistem informasi jalan tol yang bermanfaat bagi pengguna jalan Tol Trans Jawa?

1.3 Batasan Masalah

Penulis telah menentukan batasan masalah agar permasalahan yang terjadi dapat difokuskan dan menjadi lebih spesifik, dengan batasan masalah sebagai berikut:

Demografis

Usia : 20-30 tahun

Berdasarkan data yang di dapatkan dari kuesioner yang penulis sebar, mayoritas responden yang pernah menggunakan jalan tol trans Jawa dan mengalami kesulitan mencari informasi memiliki usia 20-30 tahun.

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

SES : A-B

Pendidikan Minimal : SMA

Geografis

Pulau Jawa

Psikografis

Orang-orang yang menggunakan jalan tol trans Jawa, terutama pengguna kendaraan Golongan I yang melalui jalan tol ini untuk rekreasi/komuting.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan perancangan media informasi interaktif ini adalah untuk menyediakan sebuah platform sumber informasi yang dapat membantu pengguna jalan dalam ruas tol trans Jawa.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Penulis berharap perancangan tugas akhir ini dapat menjadi manfaat bagi banyak orang, antara lain :

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dalam kemampuan merancang sebuah karya desain, memperluas pengetahuan dan juga memenuhi syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara agar mendapatkan gelar Sarjana Desain (S.Ds).

1.5.2 Manfaat Bagi Orang Lain

Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pengguna jalan tol trans Jawa, terutama dalam mempermudah mencari informasi. Serta berguna juga bagi pihak PT Jasa Marga dalam pengembangan aplikasi Travoy kedepannya.

1.5.3 Manfaat Bagi Universitas

Penulis berharap tugas akhir ini dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lain di Universitas Multimedia Nusantara untuk kedepannya.